KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

BAB III

METODOLOGI PENELITAN

A. Pengantar

Dalam bab tiga ini, akan dibahas mengenai desain penelitian yang terdiri dari objek penelitan yang diambil oleh penulis serta metode penelitian yang digunakan oleh penulis. Kemudian juga, akan dijelaskan mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, pengembangan kuesioner, teknik pengumpulan serta teknik pengolahan data yang dilakukan oleh penulis.

B. Objek Penelitian

Objek yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu para akuntan publik dengan jabatan sebagai junior auditor, senior auditor, supervisor, dan partner dari Kantor Akuntan Publik di Jakarta Utara dan Jakarta Pusat.

Dipilihnya akuntan publik dari KAP untuk mengetahui bagaimana reaksi akuntan publik terhadap independensi auditor, mengingat banyaknya kasus yang terjadi dikarenakan akuntan publik tidak bersikap independen.

Guna memperoleh data, dalam penelitian ini, penulis melakukan penyebaran kuesioner untuk diisi oleh 85 auditor pada awal bulan Juli sampai akhir Juli 2014.

C. Metode Penelitian

Berdasarkan Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2006:158) penulis menggunakan pendekatan metode penelitian sebagai berikut:

1. Tingkat Perumusan Masalah

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat dikatakan sebagai studi formal (*formalized study*) karena dimulai dari suatu hipotesis atau pertanyaan-pertanyaan yang bersifat investigasi dengan menggunakan prosedur dan sumber-sumber yang tepat untuk menjelaskan hipotesis dan pertanyaan-pertanyaan tersebut.

2. Ruang Lingkup Topik

Penelitian ini termasuk penelitian statistic karena hipotesisnya diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistic.

3. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini dapat disebut sebagai penelitian lapangan (*field studies*) karena objek penelitian berada pada kondisi lingkungan yang normal untuk diteliti dan merupakan keadaan yang sebenarnya.

4. Dimensi Waktu

Penelitian ini menggunakan studi *cross-sectinal*, yaitu studi yang dilaksanakan satu kali dan mencerminkan suatu keadaan pada saat tertentu.

5. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode *survey*, pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner secara personal kepada responden dengan bantuan *email* dan link *survey* (*google spread-sheet*).

6. Pengendalian Peneliti terhadap Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *ex-post facto design* dimana peneliti sama sekali tidak dapat mengontrol variabel-variabel yang ada dalam penelitian karena variabel-variabel tersebut telah terjadi di lapangan.

7. Tujuan Penelitian

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan *causal studies* di mana peneliti ingin melihat apakah suatu variabel mempengaruhji variabel lain.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu hal berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, dan kemudian dari hal tersebut ditarik kesimpulannya. Berdasarkan penelitian ini, variabel yang digunakan, yaitu:

1. Variabel Independen

Variabel independen sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono 2012:59). Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

a. Pemberian Jasa Lain

Yang dimaksud pemberian jasa lain adalah jasa selain audit seperti pelayanan jasa saran-saran manajerial yang diberikan oleh auditor kepada klien yang diaudit selain jasa audit. Pemberian jasa lain selain jasa audit dimungkinkan dapat menurunkan independensi auditor karena ketergantungan dari pendapatan jasa non audit dari klien mengakibatkan seorang auditor tunduk pada tekanan-tekanan klien yang diaudit. Indikator-indikator variabel diukur melalui pelayanan jasa yang berupa konsultasi manajemen, jasa perpajakan, jasa kompilasi. Pengukuran indikator variabel pemberian jasa lain diukur dengan menggunakan skala Likert Angka 1 berarti sangat

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

tidak setuju, angka 2 berarti tidak setuju, angka 3 berarti netral, angka 4 berarti setuju, dan angka 5 berarti sangat setuju.

b. Lamanya Hubungan Audit

Lamanya hubungan auditor dengan klien yang diperiksanya tidak boleh lebih dari lima tahun, karena dianggap terlalu lama dan mampu mempengaruhi independensi auditor. Hubungan yang lama antara auditor dengan klien dapat menimbulkan ikatan emosional yang berdampak negatif terhadap independensi auditor. Hal ini menyebabkan opini yang diberikan oleh auditor menjadi diragukan karena terganggunya independensi auditor. Di Indonesia sudah dikeluarkan peraturan yang membatasi lamanya penugasan oleh Kantor Akuntan Publik paling lama enam tahun buku berturut-turut dan oleh akutan publik paling lama tiga tahun buku berturut-turut. Indikator variabel ini diukur dengan menggunakan skala Likert 5 (lima) poin, yaitu dari angka 1 berarti sangat tidak setuju sampai dengan angka 5 berarti sangat setuju.

c. Persaingan antar Kantor Akuntan Publik

Semakin banyaknya anggota profesi akuntan publik mengakibatkan persaingan antara kantor akuntan yang satu dengan kantor akuntan lainnya menjadi semakin tajam. Tajamnya persaingan antar kantor akuntan publik kemungkinan dapat menurunkan independensi auditor (Supriyono, 1988: dalam Wati dan Subroto, 2003). Hal ini mungkin disebabkan karena kantor

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

akuntan khawatir akan kehilangan kliennya. Kantor akuntan publik akan dihadapkan pada dua pilihan yaitu kehilangan kliennya karena klien mencari kantor akuntan lain, atau mengeluarkan opininya sesuai dengan keinginan klien. Variabel ini diukur dengan menggunakan skala Likert 5 (lima) poin, yaitu dari angka 1 berarti sangat tidak setuju sampai dengan angka 5 berarti sangat setuju.

d. Besarnya Jasa Audit

Imbalan jasa audit merupakan biaya yang diterima atas jasa pemeriksaan akuntansi yang diberikan oleh kantor akuntan publik. Biaya audit yang diberikan oleh kantor akuntan harus sesuai dengan lingkup pemeriksaan dan kesulitan yang dihadapi oleh auditor yang telah disepakati dalam kontrak audit. Biaya audit yang terlalu tinggi dapat menyebabkan kantor akuntan publik kehilangan independensinya karena adanya ketergantungan kantor akuntan publik dengan imbalan jasa audit yang diterima dari klien, sehingga dalam pemberian opini terhadap hasil audit tidak sesuai dengna kenyataan. Besarnya jasa audit diukur dengan menggunakan skala Likert 5 (lima) poin, yaitu dari angka 1 berarti sangat tidak setuju sampai dengan angka 5 berarti sangat setuju.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut dengan variabel terikat. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi sebab akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono 2012:59). Dalam penelitian ini, variabel

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

dependennya yaitu independensi penampilan akuntan publik. Adapun yang dimaksud adalah sikap kejujuran dalam diri auditor dengan mempertimbangkan fakta-fakta yang objektif, sikap yang tidak memihak dalam diri auditor untuk merumuskan dan menyatakan pendapat para auditor pada kantor akuntan publik di Jakarta Utara dan Jakarta Pusat. Independensi penampilan akuntan publik diukur menggunakan skala Likert 5 (lima) poin, yaitu dari angka 1 berarti sangat tidak setuju sampai dengan angka 5 berarti sangat setuju.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2012:135), kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Tujuan kuesioner adalah untuk memperoleh data berupa jawaban responden yang dijadikan informasi untuk penelitian.

Data dikumpulkan dengan cara menyebarkan kuesioner secara personal pada para auditor di KAP dengan cara menyebarkan langsung pada masing-masing KAP. Kuesioner yang digunakan penulis terdiri dari empat bagian yakni bagian pertama berisi profil responden, bagian kedua berisi tentang dorongan mempertahankan klien, dan bagian ketiga berisi ketakutan kehilangan reputasi, dan bagian keempat berisi independensi auditor. Pada item profil responden berisi informasi mengenai asal Kantor Akuntan Publik, lama profesi akuntan, dan jabatan akuntan publik.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

F. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh penulis adalah *nonprobability sampling*, khususnya *purposive sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono 2012:120), sedangkan *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono 2012:122).

Kuesioner dibagikan kepada 85 responden, dan semua responden mengembalikan kuesioner. Angket yang telah diisi oleh responden lalu diseleksi terlebih dahulu agar angket yang tidak lengkap pengisiannya tidak diikutsertakan dalam analisis.

G. Alat Ukur Penelitian

Dari kuesioner yang telah disebar, maka data yang diperoleh dapat dianalisis dengan metode sebagai berikut :

1. Skala Likert

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social. Setiap butir pertanyaan yang ada memiliki lima alternative jawaban: sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Jika memilih sangat setuju dan setuju maka variabel yang diwakili adalah mempengaruhi independensi auditor. Begitu juga sebaliknya, jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju variabel yang diwakili adalah mempengaruhi independensi auditor.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Dengan skala likert, variabel yang diukur dijabarkan melalui indikator variabel yang kemudian dijadikan dasar untuk menyusun instrument berupa pertanyaan-pertanyaan (Sugiyono, 2012:133).

Skala ini menggunakan ukuran ordinal, karenanya tiap alternative jawaban akan diberikan ranking atau skor 1 sampai 5. Perincian skor mulai dari ranking tertinggi sampai terendah adalah sebagai berikut:

a. Jawaban sangat setuju diberi skor 5
b. Jawaban setuju diberi skor 4
c. Jawaban netral diberi skor 3
d. Jawaban tidak setuju diberi skor 2
e. Jawaban sangat tidak setuju diberi skor 1

H. Teknik Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data melalui kuesioner, maka penulis mengolah data tersebut untuk dianalisis agar menjadi informasi yang berguna untuk menjawab masalah yang ada. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui apakah setiap butir pertanyaan yang diajukan dalam instrument (kuesioner) tersebut valid atau tidak. Menurut Sugiyono (2006:109), instrument yang valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Hasil penelitian dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

Rumusan validitas sebagai berikut:

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$r = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = jumlah responden

X = skor pertanyaan tiap butir (variabel indenpenden: pemberian jasa lain, lamanya hubungan audit, persaingan antar KAP, besarnya jasa audit)

Y = skor total

Untuk penelitian ini, penulis melakukan uji validitas dengan bantuan aplikasi program SPSS 22.0.

Hasil yang diharapkan adalah harus tercapai korelasi yang signifikan antara masing-masing item indikator dengan total nilai indikator sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing pertanyaan adalah valid.

Kriteria pengambilan keputusan:

1. Nilai Sig. (2-tailed) < α (0,05), maka instrument tersebut dinyatakan valid.
2. Nilai Sig. (2-tailed) > α (0,05), maka instrument tersebut dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang adalah indikator dari variabel (Imam Ghozali 2006:45). Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Alat uji yang digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah *Cronbach's Alpha*. Rumusnya adalah sebagai berikut:

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$\propto_{\text{Cronbach}} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum_{i=1}^{k} S_i^2}{S_p^2}\right)$$

Dimana:

k = jumlah butir dalam skala pengukuran

S_i^2 = varians total

S_p^2 = varians butir

Menurut Nunnaly dalam Imam Ghozali (2006:46), skala pengukuran yang reliable sebaiknya memiliki nilai *Cronbach's Alpha* minimal 0,70.

Rumus untuk menghitung varians adalah sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n-1}$$

Dimana:

S^2 = varians

n = jumlah responden

X = nilai skor yang dipilih (total nilai dari nomor-nomor butir pertanyaan)

Untuk penelitian ini, penulis melakukan uji reliabilitas dengan bantuan aplikasi program SPSS 22.0.

3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis regresi sederhana, terlebih dahulu harus dilakukan uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinieritas. Uji autokorelasi tidak digunakan karena data penelitian merupakan data primer dalam bentuk kuesioner dan tidak berhubungan dengan model data yang memakai rentang waktu (Haslinda Lubis, 2009).

a. Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali (2006:147), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Salah satu cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak adalah dengan uji statistic non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan bantuan aplikasi SPSS. Jika nilai signifikansi di atas 5 persen, maka data residual berdistribusi normal.

Hipotesis:

Ho : Data berdistribusi normal

Ha : Data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengambilan keputusan :

1. Assymp. Sig (2-tailed) < α (0,05), maka tolak Ho yang berarti residu tidak berdistribusi normal.
2. Assymp. Sig (2-tailed) > α (0,05), maka tidak tolak Ho yang berarti residu berdistribusi normal.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas/independen (Imam Ghozali 2006:95). Model yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinearitas.

Kriteria pengambilan keputusan:

1. Nilai VIF $\leq$ 10 dan nilai tolerance $\geq$ 0,1, maka bebas multikolinearitas.
2. Nilai VIF $\geq$ 10 dan nilai tolerance $\leq$ 0,1, maka terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghozali (2006:125), uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut *homoskedastisitas*, sedangkan untuk varians yang berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang *homoskedastisitas* atau tidak terjadi *heteroskedastisitas*.

Cara menentukan heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan berbagai cara, di antaranya : Residual plot, metode grafik, uji park, uji glejser, dan kelaziman.

Hipotesis:

Ho : tidak terjadi heteroskedastisitas

Ha : terjadi heteroskedastisitas

Kriteria pengambilan keputusan:

1. Sig. Chi-Square < α (0,05), maka tolak Ho yang berarti terdapat heteroskedastisitas.
2. Sig. Chi-Square > α (0,05), maka tidak tolak Ho yang berarti tidak terdapat heteroskedastisitas.

Setelah memenuhi uji asumsi klasik, maka akan dilakukan analisis regresi sederhana sebagai berikut:

a. Uji R^2

Koefisien determinasi (R^2) mengukur *goodness-fit* dari model regresi yang berguna untuk mengukur seberapa besar peranan variabel independen secara simultan mempengaruhi perubahan yang terjadi pada variabel dependen. Koefisien determinasi dapat menjelaskan variabel dependen apabila R^2 > 50% (Haslinda Lubis, 2009). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan:

1. R^2 = 1, ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

2. $R^2 = 0$, tidak ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah modal regresi yang digunakan dapat digunakan atau tidak untuk menguji hipotesis. Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat (Imam Ghozali 2006:88).

Hipotesis :

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$

H_a : Paling tidak ada satu $\beta \neq 0$

Dimana : I = 1, 2, 3, 4, dan 5

Kriteria pengambilan keputusan:

1. Sig-F < α (0,05), maka tolak H_0 yang berarti semua variabel independen cukup bukti berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Sig-F > α (0,05), maka tidak tolak H_0 yang berarti tidak semua variabel independen cukup bukti berpengaruh terhadap variabel dependen.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

c. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji ini pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas / independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Imam Ghozali 2006:88).

Hipotesis:

$Ho_1 : \beta_1 = 0$	$Ho_3 : \beta_3 = 0$
$Ha_1 : \beta_1 < 0$	$Ha_3 : \beta_3 < 0$
$Ho_2 : \beta_2 = 0$	$Ho_4 : \beta_4 = 0$
$Ha_2 : \beta_2 < 0$	$Ha4 : \beta_4 < 0$

1. Sig-t < α (0,05), maka tolak Ho yang berarti variabel independen cukup bukti berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Sig-t > α (0,05), maka tidak tolak Ho yang berarti variabel independen tidak cukup bukti berpengaruh terhadap variabel dependen.

4. Analisis Regresi Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Metode persamaan regresinya dapat diuraikan sebagai berikut:

$$IA = \beta_0 + \beta_1 JL + \beta_2 LH + \beta_3 PK + \beta_4 BJ + \varepsilon$$

Dimana :

IA = Independensi Auditor

JL = Pemberian jasa lain

LH = Lama hubungan audit

PK = Persaingan antar KAP

BJ = Besar Jasa Audit

β_0 = Konstanta

$\beta_{1..}\ \beta_4$ = Koefisien Regresi

ε = error

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.